

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di banyak negara, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi karena kontribusi mereka yang besar terhadap pendapatan nasional dan distribusi kekayaan.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dalam hal manajemen keuangan. Banyak UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka, khususnya dalam pembukuan keuangan. Meskipun metode ini telah digunakan selama bertahun-tahun, namun memiliki beberapa kelemahan yang dapat menghambat pertumbuhan dan kemajuan UMKM tersebut.

Pencatatan manual rentan terhadap kesalahan manusia, yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan dan juga kehilangan data. Selain itu, proses manual memakan waktu dan tenaga, yang seharusnya bisa dialokasikan untuk kegiatan yang lebih strategis dalam pengembangan usaha.

Oleh karena itu, pengembangan solusi teknologi informasi, seperti aplikasi perangkat lunak, menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan UMKM. Aplikasi ini dapat membantu UMKM untuk mencatat, memantau, dan menganalisis pemasukan dan pengeluaran mereka dengan lebih efisien dan akurat.

Melalui penelitian ini, saya akan menginvestigasi lebih lanjut tentang penggunaan aplikasi perangkat lunak untuk manajemen keuangan UMKM, serta mengeksplorasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi tersebut. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat

memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan solusi yang sesuai dan efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dalam hal manajemen keuangan. Banyak UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka, khususnya dalam pencatatan keuangan. Meskipun metode ini telah di gunakan selama bertahun-tahun. Namun memiliki beberapa kelemahan seperti, pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan manusia yang mengakibatkan ketidak akuratan dalam pencatatan keuangan dan juga kehilangan data.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, permasalahan yang akan dibahas akan dibatasi pada :

1. Dalam Penelitian ini, peneliti hanya berfokus untuk mengembangkan sebuah aplikasi *mobile* catatan keuangan untuk UMKM.
2. Dalam melakukan studi kasus, peneliti mengambil studi kasus pada lingkungan sekitar.
3. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu aplikasi *mobile* untuk menyimpan data pengeluaran dan pemasukan barang yang di simpan oleh pengguna.
4. Dalam pengembangan aplikasi, peneliti hanya berfokus dalam pengembangan aplikasi *mobile* sebagai platform utama dalam mengembangkan aplikasi dan hanya berfokus dalam pengembangan aplikasi *mobile* berbasis Android.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini mengembangkan aplikasi buku kas pencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan yang dapat di gunakan oleh Usaha Menengah Kecil Mikro

(UMKM) berbasis aplikasi *mobile* agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan UMKM. Dalam kebutuhan dan tantangan yang dihadapi UMKM dan memberikan solusi yang sesuai dan efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Dari segi manfaat praktis, pengembangan aplikasi Buku kas pada aplikasi *mobile* dapat memberikan solusi yang efektif dalam mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan para pelaku UMKM yang memperlakukan ketidak efektifan pencatatan keuangan mereka pada buku kas manual.

1.4.2 Manfaat Akademis

Mengenai manfaat akademis, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin memperdalam pada bidang ini.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan langkah-langkah dalam penyusunan proposal tugas akhir, adapun sistematika yang digunakan dalam penyusunan proposal tugas akhir adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam sebuah laporan penelitian adalah bagian yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang topik penelitian yang akan dibahas. Ini merupakan bagian awal yang berfungsi sebagai pengantar untuk memperkenalkan pembaca dengan topik penelitian, tujuan penelitian, serta konteks lebih luas dari masalah yang diteliti. Di dalam pendahuluan, penulis biasanya menjelaskan mengapa topik penelitian tersebut penting atau relevan untuk dipelajari,

memberikan latar belakang teoritis atau historis yang mendukung penelitian, serta merangkum literatur terkait yang telah ada sebelumnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka merupakan bagian penting dari sebuah laporan penelitian yang menyajikan rangkuman dan analisis dari literatur, jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Tujuan utama dari tinjauan pustaka adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konteks, teori, penelitian terdahulu, dan perkembangan terkini yang berkaitan dengan subjek penelitian yang sedang dibahas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah kerangka kerja atau pendekatan yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Ini mencakup semua langkah yang diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang sistematis, terstruktur, dan dapat diandalkan. Metodologi penelitian tidak hanya menjelaskan apa yang akan dilakukan dalam penelitian, tetapi juga mengapa langkah-langkah tertentu dipilih, bagaimana data akan dikumpulkan, dan bagaimana analisis akan dilakukan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Keseluruhan, implementasi dan pengujian merupakan tahapan penting dalam siklus penelitian yang memungkinkan hasil dari penelitian tersebut dapat

bermanfaat secara praktis dan dapat diandalkan. Tahapan ini memastikan bahwa solusi yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan secara efektif oleh pengguna yang dituju.

BAB V : PENUTUP

Penutup dalam laporan penelitian merupakan bagian akhir yang memberikan rangkuman serta kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Ini adalah bagian yang sangat penting karena menyajikan temuan utama dan memberikan konteks serta implikasi dari penelitian tersebut. Penutup juga sering kali memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau pengembangan lebih lanjut. Selain itu, penutup juga dapat menyampaikan refleksi peneliti terhadap proses penelitian, mengakui keterbatasan-keterbatasan yang ada, dan menawarkan saran bagi pembaca yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dalam topik yang sama. Dengan demikian, penutup membantu memperkuat kesan keseluruhan laporan penelitian dan memberikan arah bagi pembaca tentang implikasi praktis dari penelitian tersebut.